



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT Media Televisi Indonesia (METRO TV)

Metro TV adalah televisi berita 24 jam pertama di Indonesia yang mulai mengudara pada tanggal 25 November 2000. Metro TV merupakan salah satu anak perusahaan dari MEDIA GROUP yang dimiliki oleh Surya Paloh. Surya Paloh merintis usahanya di bidang pers sejak mendirikan surat kabar harian PRIORITAS, yang dibredel pemerintah pada tanggal 29 Juni 1987 karena dinilai terlalu berani.

Pada tahun 1989, ia mengambil alih Media Indonesia, yang kini tercatat sebagai surat kabar dengan oplah terbesar setelah Kompas di Indonesia. Oleh karena kemajuan teknologi, Surya Paloh memutuskan untuk membangun sebuah televisi berita mengikuti perkembangan teknologi dari media cetak ke media elektronik. Metro TV bertujuan untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh pelosok Indonesia. Selain bermuatan berita, Metro TV juga menayangkan beragam program informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni dan budaya, dan lainnya lagi guna mencerdaskan bangsa. Metro TV terdiri dari 70% berita (*news*), yang ditayangkan dalam 3 bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Mandarin, ditambah dengan 30% program non berita (non news) yang edukatif.

Metro TV mulai mengudara pada tanggal 25 November 2000 dengan 12 jam tayang. Dan sejak 1 April 2001 tv swasta ini sudah mulai mengudara 24 jam. Kini Metro TV dapat ditangkap secara terestrial di 280 kota yang tersebar di Indonesia, yang dipancarkan dari 52 transmisi.

Selain secara terestrial, siaran Metro TV dapat ditangkap melalui televisi kabel di seluruh Indonesia, melalui satelit Palapa 2 ke seluruh negara-negara ASEAN, termasuk di Hongkong, Cina Selatan, India, Taiwan, Macao, Papua New Guinea, dan sebagian Australia serta Jepang.

Metro TV melakukan kerjasama dengan beberapa televisi asing yaitu kerjasama dalam pertukaran berita, kerjasama pengembangan tenaga kerja, dan banyak lagi. Stasiun televisi tersebut adalah CCTV, Channel 7 Australia, dan Voice of America (VOA). Selain bekerjasama dengan stasiun televisi internasional, Metro TV juga memiliki *international contributor* yang tersebar di Jepang, China, USA dan Inggris. Dengan kerjasama internasional ini Metro TV berusaha untuk memberikan sumber berita mengenai keadaan dalam negeri yang dapat dipercaya dan komprehensif kepada dunia luar dan juga hal ini mendukung Metro TV untuk menjadi media yang secara cepat, tepat, dan cerdas dalam mendapatkan beritanya.

Metro TV juga memiliki 19 buah *mobile satellite* untuk dapat menayangkan secara *live* kejadian-kejadian yang berlangsung setempat. Peralatan tersebut berupa 12 buah mobil SNG (*Satellite News Gathering*) dan 7 buah mobil ENG (*Electronic News Gathering*).

2.2 Logo dan Arti Metro TV

Logo Metro TV dirancang tampil dalam citraan tipografis sekaligus citraan gambar. Oleh karena itu komposisi visualnya merupakan gabungan antara tekstual (diwakili huruf-huruf: M-E-T-R-V) dengan visual (diwakili simbol bidang elips emas kepala burung elang). Elips emas dengan kepala burung elang pada tempat di posisi huruf "O", dengan pertimbangan kesamaan struktur huruf "O" dengan elips emas, dan menjadi pemisah bentuk-bentuk teks M-E-T-R dengan T-V. Hal tersebut sengaja dirancang supaya pelihat menangkap dan membaca sekaligus melafalkan METR-TV sebagai METROTV. Logo Metro TV dalam kehadirannya secara visual tidak saja dimaksudkan sebagai simbol informasi atau komunikasi Metro TV secara institusi, tetapi berfungsi sebagai sarana pembangun *image* yang cepat dan tepat dari masyarakat terhadap institusi Metro TV.

Melalui tampilan logo, masyarakat luas mendapatkan gerbang masuk, mengenal, memahami, serta meyakini visi, misi serta karakter Metro TV sebagai sebuah institusi. Logo Metro TV dalam rancang rupa bentuknya berlandaskan

pada hal-hal sebagai berikut:

- 1) Sempel, tidak rumit
- 2) Memberikan kesan global dan modern
- 3) Menarik dilihat dan mudah diingat
- 4) Dinamis dan lugas
- 5) Berwibawa namun familiar
- 6) Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk aplikasi *print*, elektronik dan filmis.
- 7) Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk metamorfosis dan animatif.

Gambar 2.1 Logo Metro TV



Sumber: Public Relations Metro TV, 2012

Selain menampilkan unsur simbol teks dan huruf, Metro TV menampilkan juga simbol gambar, yaitu Bidang Elips dan Kepala Burung Elang. Bidang elips emas yang berlaku sebagai latar dasar teraan kepala burung elang merupakan proses sebuah metamorfosis atas beberapa bentuk yaitu:

- 1) Bola Dunia sebagai simbol cakupan yang global dari sifat informasi, komunikasi, dan seluruh kiprah operasional institusi Metro TV.
- 2) Telur emas sebagai simbol *bold* yang tampil penuh kewajaran. Telur juga merupakan simbol kesempurnaan dan merupakan *image* suatu bentuk (institusi) yang secara struktur kokoh, akurat, dan artistik. Sedangkan tampilan emas ialah sebagai simbol puncak prestasi dan kualitas.
- 3) Elips sebagai simbol citraan lingkaran (*ring*) benda planet, tampil miring ke kanan sebagai kesan bergerak, dinamis. Lingkaran planet

sendiri sebagai simbol dunia cakrawala angkasa, satelit sesuatu yang erat kaitannya dengan citraan dunia elektronik dan penyiaran.

- 4) Elang merupakan simbol kewibawaan, kemandirian, keluasan penjelajahan dan wawasan. Simbol kejelian, awas, tajam, tangkas, namun penuh keanggunan gerak hidup.

2.3 Visi dan Misi Metro TV

Visi Metro TV adalah menjadi stasiun televisi Indonesia yang berbeda dan menjadi nomor satu dalam program berita serta menyajikan program hiburan dan gaya hidup yang berkualitas. Metro TV juga memberikan konsep unik dalam beriklan yang bertujuan untuk mencapai loyalitas dari pemirsa maupun pemasang iklan. Misi Metro TV ialah membangkitkan serta mempromosikan kemajuan bangsa dan Negara melalui suasana yang demokratis agar unggul dalam kompetisi global dengan menjunjung tinggi moral dan etika. Misi kedua, untuk memberikan nilai tambah dalam industri televisi dengan pandangan baru yang mengembangkan penyajian informasi yang berbeda serta memberikan hiburan yang berkualitas. Misi ketiga, mencapai kemajuan yang signifikan dengan membangun dan menambah asset perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para karyawan dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham.

2.4 Target Audiens Metro TV

Tabel 2.1 Target Audiens Metro TV

STASIUN TV LAIN	METRO
90% Entertainment 10% News	70% News 30% Non News
Sign on-Sign off	24 hours
15-25% in house production	75-85% in house production
Target audiens = all segment	Target audiens = segmented M/F, AB,

Sumber: Public Relations Metro TV, 2012

Keterangan:

M/F: Male / female; Pria / Wanita

20+: Umur di atas 20 tahun

Segment: Segmentasi dari pemirsa yang bisa dipilah-pilah berdasarkan berbagai kategori seperti jenis kelamin, umur, domisili, expenditure.

Expenditure: Besarnya pengeluaran rata-rata per bulan oleh tiap individu untuk memenuhi kebutuhannya dan tidak termasuk tabungan. Expenditure terbagi dalam kelas-kelas:

A1 = di atas Rp 3.500.000 / bulan

A2 = Rp 2.500.001 – Rp 3.500.000 / bulan

B = Rp 1.750.001 – Rp 2.500.000 / bulan

C1 = Rp 1.250.001 – 1.750.000 / bulan

C2 = Rp 900.001 – Rp 1.250.000 / bulan

D = Rp 600.001 – Rp 900.000 / bulan

E = di bawah / sama dengan Rp 600.000 / bulan

2.5 Kategori Program Metro TV

Berikut ini adalah jenis-jenis tayangan yang menjadi andalan METRO TV sebagai dasar acara yang mengusung inspirasi informasi bagi masyarakat. Tayangan-tayangan tersebut dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Kategori Tayangan Metro TV

KATEGORI	NAMA PROGRAM
Entertainment	- Welcome To BCA
Entertainment Music	- Zona Memori Masih Ada
Entertainment Talk Show	- Democrazy - Oprah Winfrey Show - Rachael Ray
Entertainment Reality Show	- Nanny 911

	- Super Nanny
Filler: News	- Surya 16 Exclusive Reports - B-News
Filler: Others	- Advertorial - Lensa Bisnis - Uang Anda
Information: Documentary	- Inside - Metro Files - I Witness - News Maker - Big Idea For Small Planet - Kreasi Karya & Seni Anak Negeri - Zero to Hero - Earth From Above - Oasis - Archipelago - Journalist on Duty - Inovator
Information Informercial	- Signature Properties - Puri Mansion - Garden House Bukit Golf Mediterania - Residence 8 @ Senopati - Ancol Mansion
Information: Infotainment	- Showbiz
Information:	- E Life Style - Otoblitz - Techno & Mobile
Information: Talk Show	- Mario Teguh Golden Ways - Kick Andy - Mata Najwa

	<ul style="list-style-type: none"> - Just Alvin - MDGS Inside - The Interview - Face 2 Face with Desi Anwar
Information: Travel/Lifestyle/Leisure	<ul style="list-style-type: none"> - Menu&Venue
News: Feature	<ul style="list-style-type: none"> - Secret Operation - Metro Highlight - Genta Demokrasi - Metro Realitas - Metro 10
News:	<ul style="list-style-type: none"> - Metro Hard News - Metro Hari Ini - Metro This Week - Top Nine News - Metro Siang - Discover Indonesia - Metro Sore - Metro Pagi - Metro Malam - Megapolitan - Indonesia Now - Indonesia This Morning - Metro Xin Wen - Market Review - Bisnis Hari Ini - Headline News - Jakarta-Jakarta
News: Special News	<ul style="list-style-type: none"> - Breaking News
News: Talk show	<ul style="list-style-type: none"> - Today's Dialogue - Suara Anda

	<ul style="list-style-type: none"> - Economic Challenges - Editorial Media Indonesia - Save Our Nation - Public Corner - 8 – 11 (Eight Eleven)
Religious: Dialogue	<ul style="list-style-type: none"> - Tafsir Al Misbah
Sport: Journal / Highlights	<ul style="list-style-type: none"> - 12 Pas - Metro Sport - Sport Club - Spirit Football

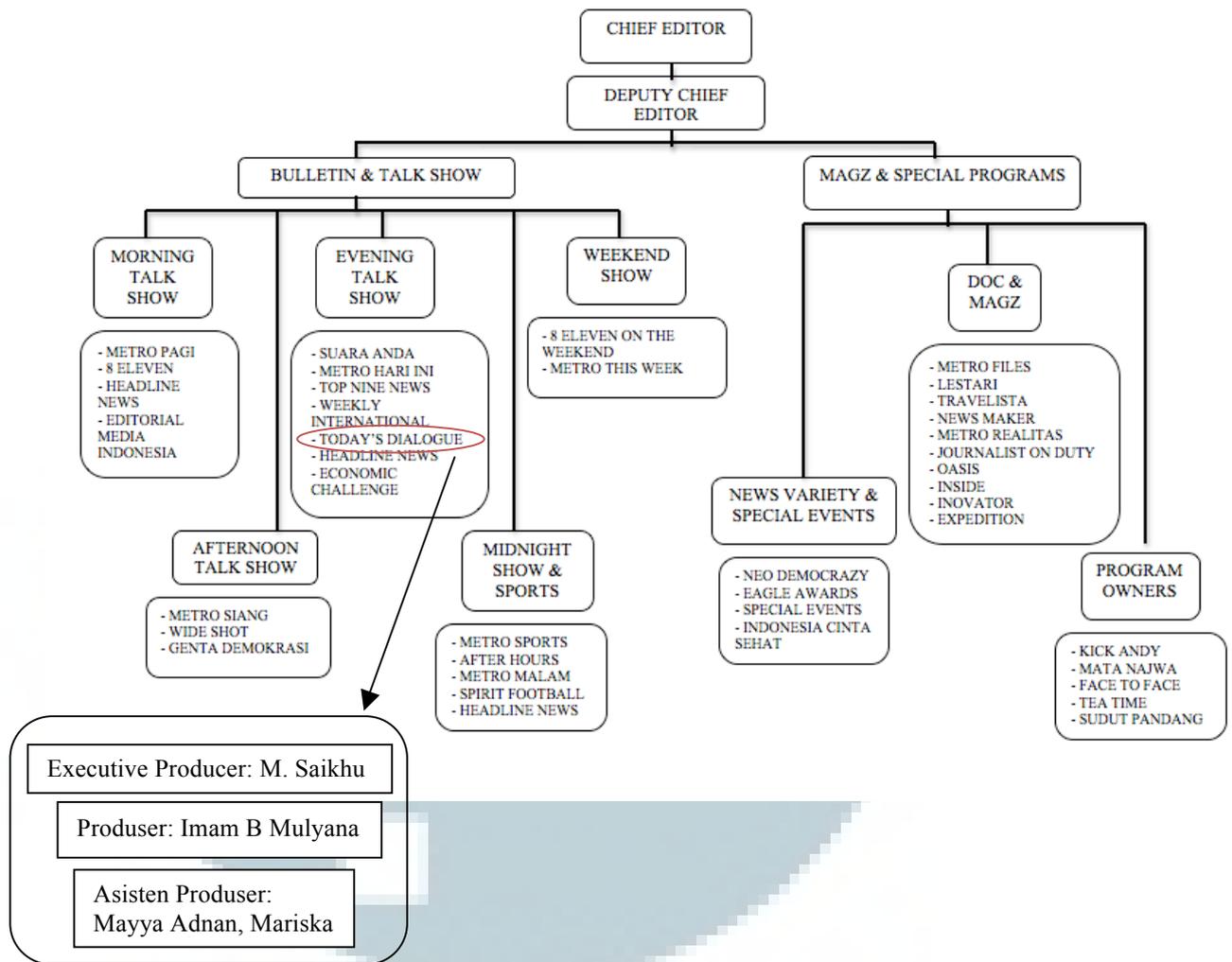
Sumber: Public Relations Metro TV, 2012

2.6 Struktur Organisasi Metro TV

Berikut ini adalah struktur organisasi Metro TV.

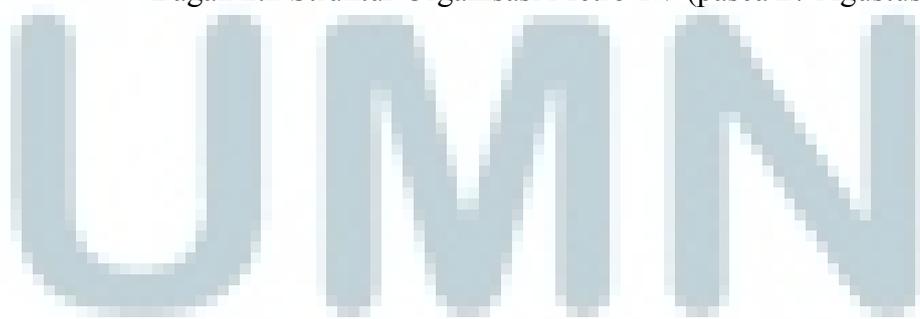
Bagan 2.1 Struktur Organisasi Metro TV (pra 27 Agustus 2012)

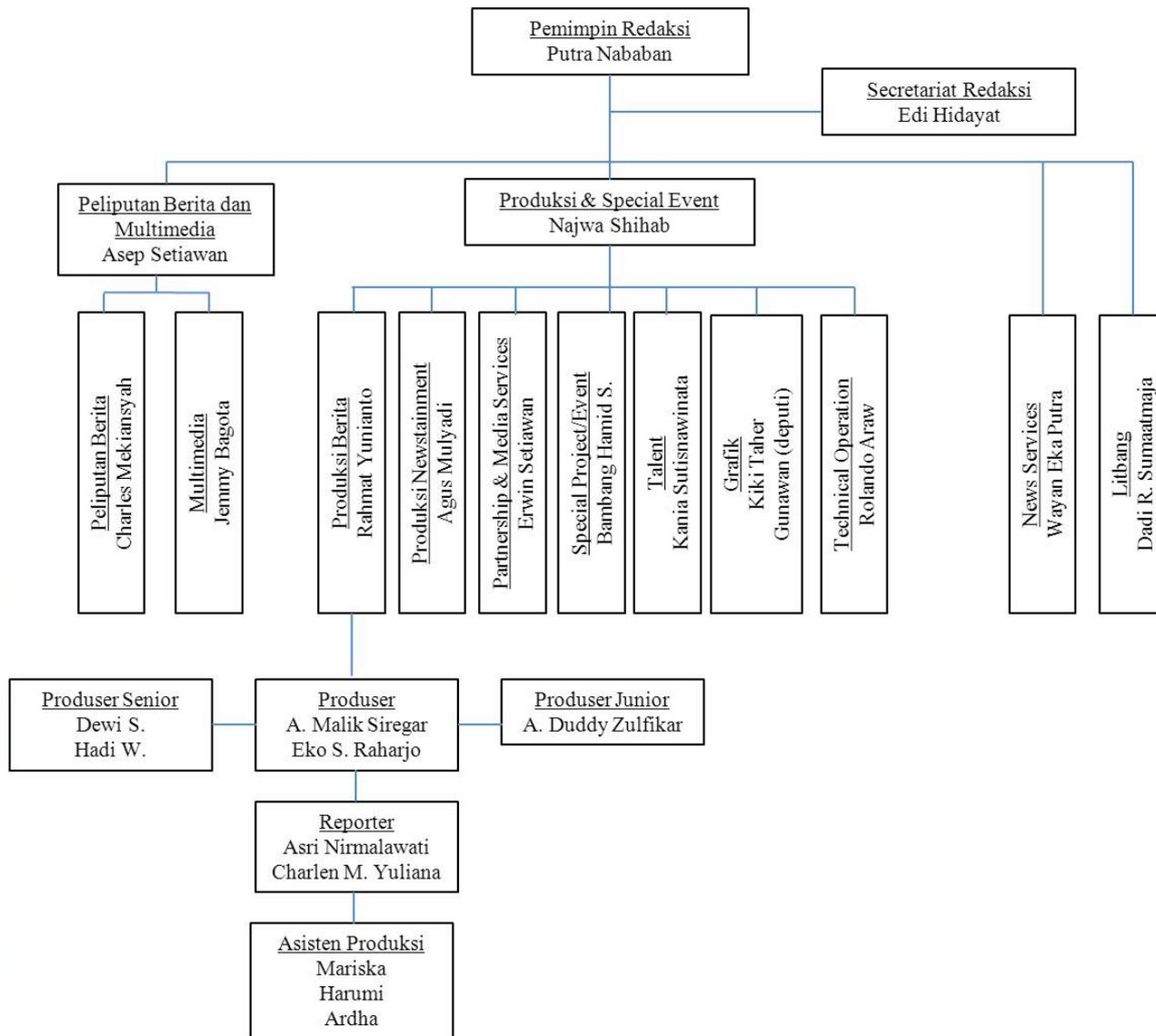
UMMN



Sumber: Public Relations Metro TV, 2012

Bagan 2.2 Struktur Organisasi Metro TV (pasca 27 Agustus 2012)





Sumber: Public Relations Metro TV, 2012

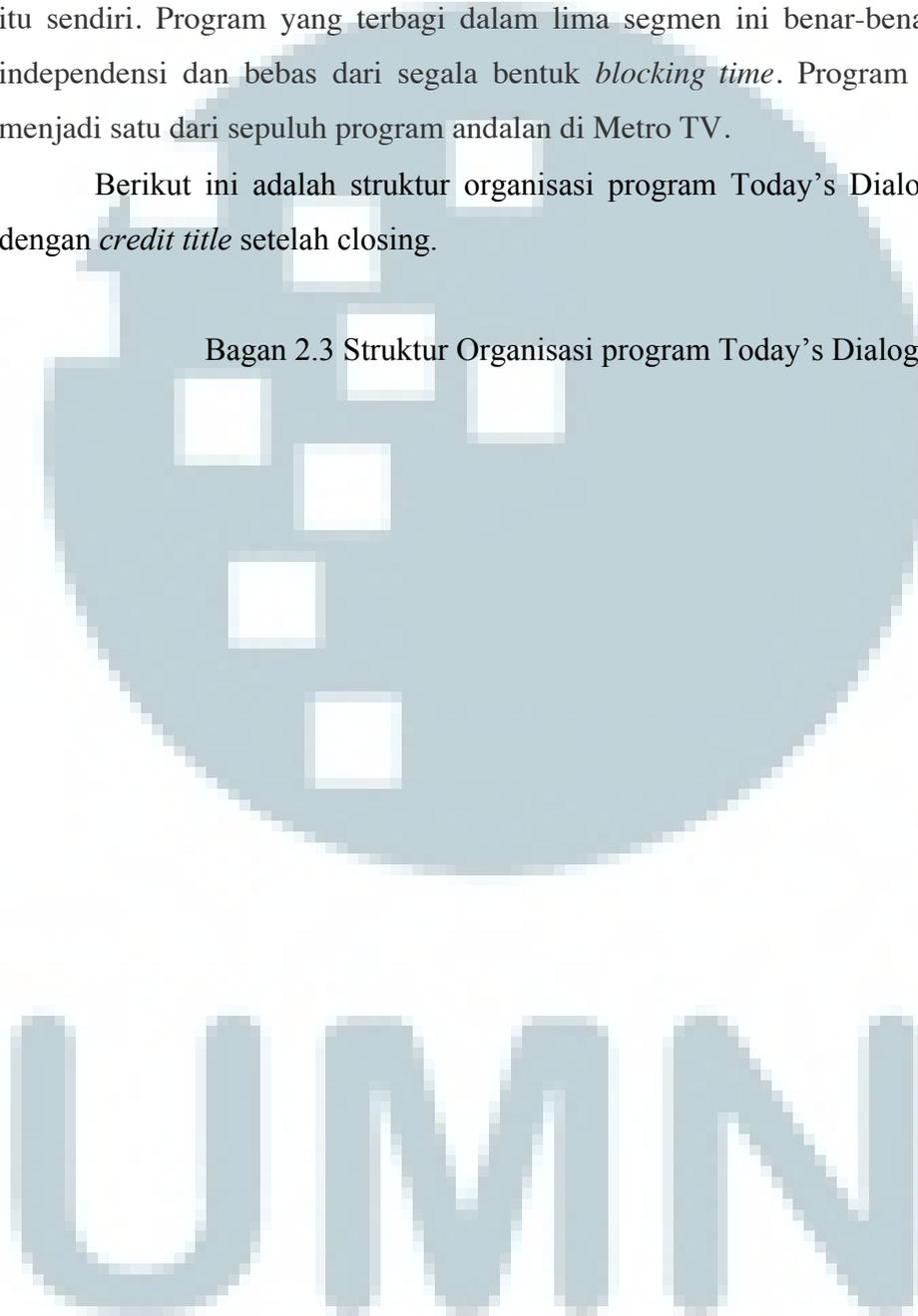
2.7 Profil dan Struktur Organisasi Today's Dialogue

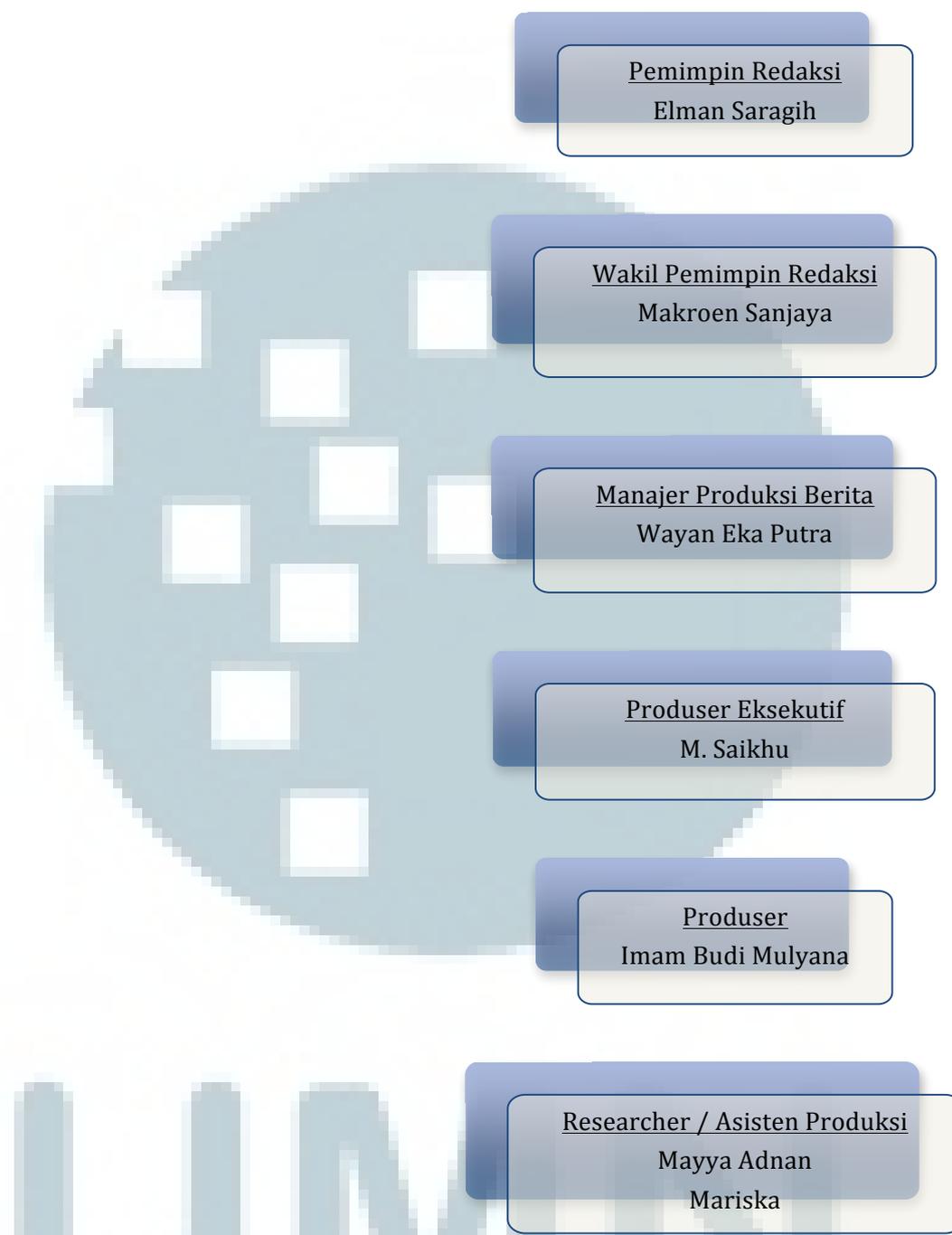
Today's Dialogue merupakan program mingguan berformat diskusi panel yang tayang setiap Selasa, pukul 21.30-22.30 WIB, secara langsung (*live*). Program ini berdiri sejak Metro TV *on air* pada 2000, dan mengangkat topik yang aktual, kontroversial, dan memiliki *magnitude* yang kuat. Program ini sebelumnya dipandu Najwa Shihab, Meutya Hafid, dan kini oleh Kania Sutisnawinata dengan menghadirkan empat narasumber yang berlawanan sikap, baik itu dari pemerintah, parlemen, ormas, LSM, tokoh masyarakat, serta tokoh daerah yang memiliki

kualifikasi utama sebagai *news maker* atas sebuah *issue* yang sedang ramai dibicarakan di publik. Sesekali menghadirkan dua panelis, jika dianggap 3 atau 4 narsum kurang memadai untuk obyektivitas sebuah *issue* atau memeriahkan *show* itu sendiri. Program yang terbagi dalam lima segmen ini benar-benar menjaga independensi dan bebas dari segala bentuk *blocking time*. Program ini pernah menjadi satu dari sepuluh program andalan di Metro TV.

Berikut ini adalah struktur organisasi program Today's Dialogue sesuai dengan *credit title* setelah closing.

Bagan 2.3 Struktur Organisasi program Today's Dialogue





2.8 Profil dan Struktur Organisasi To The Point

To The Point merupakan program *talk show* mingguan, hasil re-format dari Today's Dialogue dan tayang setiap Kamis, pukul 21.30-22.30 WIB, secara tidak langsung/rekaman (*taping*). Program ini lahir sejak 4 Oktober 2012, dan mengangkat isu nasional dan kontroversi yang aktual dalam sepekan, namun

dibahas lebih dalam dengan *angle* yang berbeda. *Talk show* ini dipandu oleh Kania Sutisnawinata, dan berfokus di domain politik kebijakan, baik ekonomi, politik, hukum, dan sosial serta keamanan. Re-format nama menjadi To The Point sendiri dilakukan karena nama Today's Dialogue dirasa sudah tidak relevan lagi, karena bukan merupakan *talk show* harian.

Program terdiri dari total enam segmen yaitu: *talk show* editorial sebanyak dua segmen (membahas sikap editorial Media Group dalam sepekan yang paling hangat; minimal terdapat 3 panelis yang dapat berasal dari pemred atau akademisi); *news update hot issue* sebanyak satu segmen (rangkuman tiga paket berita pilihan terhangat dalam sepekan terakhir); *talk show news maker* tiga segmen (menghadirkan *news maker* dalam sepekan atas sebuah kebijakan *controversial issue* dengan format one-on-one/duduk berhadap-hadapan); serta dilengkapi *gimmick* berupa data hologram yang dimainkan di latar belakang studio, kumpulan statement yang dianggap '*to the point* atau *not to the point*' dan/atau bentuk grafis animasi dari data yang masih berkesinambungan dengan topik yang dibahas di acara (profil narasumber, grafik hasil polling, dst).

Berikut ini adalah struktur organisasi program To The Point sesuai dengan *credit title* setelah closing.

Bagan 2.4 Struktur Organisasi program To The Point



